EPISTEMOLOGI TAFSIR
BUKU AYAT TERSIRAT ALQURAN
KARYA RIRIN ATIKA

SKRIPSI
Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Iffatul Aanisah

NIM.14.20.900

PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU ALQURAN (IIQ) AN-NUR YOGYAKARTA
2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

H. Khoirun Niat, MA

Arif Nuh Safri, M. Hum

Hal : Skripsi
Sdri. Iffatul Aanisah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Iffatul Aanisah
NIM	:	14.20.900
Fakultas	:	Ushuluddin
Judul	:	Epistemologi Tafsir Buku *Ayat Tersirat Alquran* Karya Ririn Atika

Dapat diajukan ke sidang munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Sarjana Agama.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Agustus 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
H. Khoirun Niat, MA	**Arif Nuh Safri M.Hum.**
NIY.11.30.48	**NIY. 16.30.84**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Iffatul Aanisah
NIM	: 14.20.900
Tempat/Tgl Lahir	: Pekalongan, 11 Oktober 1996
Fakultas	: Ushuluddin
Alamat Rumah	: Babalan Kidul, Rt. 05 Rw. 02, Bojong, Pekalongan, Jawa Tengah
Alamat Domisili	: PP. An-Nur Putri Komplek Pusat Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
Judul Skripsi	: Epistemologi Tafsir Buku *Ayat Tersirat Alquran* Karya Ririn Atika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 30 hari terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 30 hari revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 07 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,

Iffatul Aanisah
NIM. 14.20.900

IIQ AN NUR YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 128/AK/IIQ/UY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

Epistemologi Tafsir Buku Ayat Tersirat Al-Qur'an Karya Ririn Atika

Disusun Oleh:

Ifatul Aanisah
NIM: 14.20.900

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 93 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Selasa, tanggal 20 Agustus untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Maulidi, MA
NIDN: 2114068201

Penguji II

Khoirul Imam, S.Th.I., M.Hum
NIDN: 2130068001

Pembimbing I

H.Khoirun Niat, MA
NIDN:2127018201

Pembimbing II

Arif Nuh Safri M.Hum.
NIDN:2119088301

Ketua Sidang

H.Khoirun Niat, MA
NIDN: 2127018201

Sekretaris Sidang

Alwi Bani Rakhman, S.Th.I,M.H.I
NIDN: 2101088901

Dekan Fakultas Ushuluddin

FAK. USHULUDDIN

a.n **H.M. Ikhsanudin, MSI**
NIDN: 2102067701

MOTTO

...نُّورٌ عَلَىٰ نُورٍۚ يَهۡدِى ٱللَّهُ لِنُورِهِۦ مَن يَشَآءُۚ وَيَضۡرِبُ ٱللَّهُ ٱلۡأَمۡثَـٰلَ لِلنَّاسِۗ

وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَىۡءٍ عَلِيمُۢ

"Cahaya di atas cahaya (berlapis lapis), Allah memberi petunjuk kepada cahaya-Nya bagi orang yang Dia kehendaki, dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia. Dan Allah mengetahui segala sesuatu." (Q.S. An-Nur: 35)[1]

قُل لَّوۡ كَانَ ٱلۡبَحۡرُ مِدَادٗا لِّكَلِمَـٰتِ رَبِّي لَنَفِدَ ٱلۡبَحۡرُ قَبۡلَ أَن تَنفَدَ كَلِمَـٰتُ رَبِّي وَلَوۡ جِئۡنَا بِمِثۡلِهِۦ مَدَدٗا

"Katakanlah, Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk menulis kalimat-kalimat Rabbku sungguh habislah lautan itu sebelum habis kalimat-kalimat Rabbku, meskipun Kami datangkan sebanyak itu sebagai tambahan tintanya." (Q.S. al-Kahfi: 109)[2]

[1]Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 354.

[2]Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*…, hlm. 304.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan cinta, Karya kecil nan sederhana ini ku persembahkan kepada:

- ***Bapak dan Ibu,***
  Pejuang dan Pahlawan sejati dalam hidupku,kasih sayangmu selalu mengajariku makna ketulusan, pengorbanan serta keindahan…
  Maturnuwun, sampun mendidik dan membesarkan putri kecilmu ini…

- ***Kakak ku, M. Hisyam Wahid***

  Sang professor kecil dalam keluarga yang selalu menjadi inspirator belajarku…

- ***Adik-adikku, M. Wahid Hasyim dan Qonita Shofwatun Nisa'***
  yang selama ini selalu memberikan makna kehangatan dalam keluarga…tak lupa ku persembahkan teruntuk adikku yang telah menghadap kepada Rabb-nya, ***adik Anasatul Afiifah****, semoga kau mampu mengantarkan bapak ibu ke dalam jannah-Nya*

- ***Guru-guruku***
  Dengan samudra ilmumu, kalian mengantarkanku dalam cahaya pengetahuan,
  Maturnuwun, Jazaakumullah ahsanal jaza jazakumullah khairan katsiran…

- *dan* ***Almamater tercinta Institut Ilmu Alquran (IIQ) An-Nur Yogyakarta***

ABSTRAK

IFFATUL AANISAH: 14.20.900, *Epistemologi Tafsir buku Ayat Tersirat Alquran Karya Ririn Atika*. Skripsi. Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.

Epistemologi merupakan disiplin keilmuan filsafat yang mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar mengenai teori ilmu pengetahuan, dalam hal ini merupakan kajian ilmu tafsir. Yakni bagaimana sebuah tafsir dipahami dan diuji kebenarannya berdasarkan norma-norma epistemologi. Buku *Ayat Tersirat Alquran* karya Ririn Atika merupakan salah satu buku yang mengkaji tentang penafsiran Alquran yang di tulis oleh seorang wanita di Negara Indonesia. Buku ini cukup dikatakan unik, selain penulisnya perempuan, isi dari penafsiran tersebut juga berbeda dengan yang biasa ditulis oleh tokoh tafsir Indonesia lainnya. Dari latar belakang inilah, penelitian ini memiliki tujuan untuk: (1) mengetahui sumber yang digunakan Ririn Atika dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran, (2) mengetahui metode penafsiran yang digunakan Ririn Atika dalam menafsiri ayat-ayat Alquran dan (3) mengetahui status validitas buku *Ayat Tersirat Alquran* karya Ririn Atika.

Skripsi ini merupakan salah satu bentuk dari penelitian kepustakaan yang menggunakan metode deskriptif-analitik. Metode ini berguna untuk mengupas epistemologi tafsir karya Ririn Atika, yakni buku *Ayat Tersirat Alquran*. Dalam penulisan buku tersebut, diketahui bahwa Ririn Atika menggunakan *mix method* yakni metode *tahlīlī* dan metode *ijmāli*. Metode tahlili di dalamnya menjelaskan setiap ayat secara terperinci dan juga terdapat penjelasan mengenai aspek makna nama surah, pengertian umum kosa kata ayat, kisah-kisah dalam Alquran, makna *Isyāri* dan *asbābun nuzūl*. Kemudian, metode ijmali di dalamnya menjelaskan penafsiran yang dilakukan secara global.

Penafsiran yang dilakukan Ririn Atika tergolong *Isyāri*. Adapun sumber yang ia peroleh adalah *irfāni* dengan proses melalui *kasyf* dan *ilham*. Proses tersebut ia peroleh dari Para Beliau. Di antaranya, Beliau Jibril, Khidzir, Adam, Eva dan Ifrith atau disebut dengan *Nur Muhammad*. Adapun caranya adalah dengan melakukan zikir dan doa secara terus menerus. Kemudian validitas buku tersebut, peneliti buktikan dengan teori koherensi, korespondensi, pragmatisme serta teori kebenaran *Isyāri*. Buku tersebut mempunyai implikasi terhadap kehidupan masyarakat modern, khususnya bagi orang-orang yang sedang mencari jati diri. Buku tersebut diakui dan diikuti oleh orang-orang yang memiliki latar belakang pencarian jalan hidup yang berhubungan dengan *spiritualisme*. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga buku ini mudah untuk dibaca dan dipelajari.

Kata kunci: *Epistemologi, tafsir, tersirat, Ririn Atika*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---َ---	Fathah	a	A
---ِ---	Kasrah	i	I
---ُ---	Dammah	u	U

Contoh:

كتب = *kataba*

يذهب = *yażhabu*

سئل = *su'ila*

ذ كر = *żukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى-َ-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و-َ-	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كيف = *kaifa*

هول = *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي mūsā

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة *Talhah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: **روضة الجنة** *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربّنا = *rabbana*

كبّر = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah,maupun syamsiyah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-*,

seperti :

الكريم الكبير = *al-karīm al-kabīr*

الّرسول النّساء = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,

seperti :

العزيز الحكيم = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحبّ المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَاِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُالرَّازِقِيْنَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَاَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الّا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

اَلْحَمْدُللهِ الَّذِيْ بنعْمتهِ تتمُّ الصَّالِحَات, وبذكْرِهِ تتنزَّلُ الرَّحمَات, وبذكْرِهِ وَاَخْيَارِهِ تتنزَّلُ الْبَرَكَات, اَللّٰهُمَّ فَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا وَحَبِيْبِنَا وَقُرَّةِ اَعْيُوْنِنَا مَوْلَانَا مُحَمَّد, سَيِّدِ السَّادَات, وَعَلَى اٰلِهِ أُولِي المَفَاخِرِ وَالْكَرَمَاتِ وَاَصْحَابِهِ الَّذِيْنَ جَاحَدُوْ بِالتِّغَاءِ مَرْضَاتِ اللهِ فَنَالُوْ مَا نَالُوْ مِنْ اَعْلَى الدَّرَجَاتِ. اما بعد

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pencipta. Kepada-Nya kita mohon ampunan, perlindungan dan petunjuk. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang saat ini.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi ucap syukur *Alhamdulillah,* akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya. *Aamiin*.

Selanjutnya penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, pengarahan, dorongan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih patut untuk peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. *Syaikhi wa murabbi Ruhī* K.H. Nawawi Abdul Aziz *al Hafiz* (*Almarhum*), Ibu Nyai Hj. Walidah Munawwir *al Hafiz* (*Almarhumah*) beserta seluruh *żurriyah* Pondok Pesantren An-Nur Yogyakarta, yang selalu menjadi sosok

penyemangat dan tauladan bagi peneliti untuk selalu belajar tanpa mengenal lelah. *Syukron 'amīq, Jazakumullah ahsan al-jazā.*

2. Bapak K.H. Yasin Nawawi, selaku ketua Yayasan Al-ma'had An Nur yang selalu membimbing dan mendoakan untuk kesuksesan dunia akhirat.
3. Bapak Drs. Heri Kuswanto, M. Si, selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, yang menjadi sosok motivasi bagi peneliti.
4. Bapak H. M. Ikhsanuddin M. Si, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut IlmuAl-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, yang telah banyak membimbing dan memberikan inspirasi serta selalu sabar dalam membimbing mahasiswa.
5. Ibu Yuni Ma'rufah, selaku Kaprodi IAT (Ilmu Alquran dan Tafsir), yang selalu membimbing dan selalu sabar dalam membimbing mahasiswa.
6. Bapak H. Khoirun Niat, MA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan serta memotivasi terhadap penelitian ini.
7. Bapak Arif Nuh Safri, M. Hum, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta selalu sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan serta memotivasi terhadap penelitian ini.
8. Segenap dosen serta civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta wawasan selama peneliti belajar, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mampu menjadi wasilah amal jariyah kepada Allah SWT.

9. Bapak Drs. K.H. Abdul Mustaqim, selaku pembimbing non formal yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta berkenan memberikan arahan dan motivasi terhadap penelitian ini.
10. Kedua orang tuaku yang kucintai yang menjadi sumber kekuatan dalam kehidupan. Tiada henti kuucapkan doa dan terimakasih yang tiada bandingannya dengan apa yang telah mereka berikan sepanjang hayat ini.
11. M. Hisyam Wahid, kakak sekaligus professor kecil dalam keluarga yang selalu menjadi inspirator dalam proses belajarku. Maafkan adekmu ini, yang telah melibatkanmu untuk membantu berjalannya penelitian ini.
12. Adik-adik ku, M. Wahid Hasyim dan Qonita Shofwatun Nisa' yang selalu menjadi obat pelipur lara dalam keluarga. *Semoga kalian, senantiasa menjadi anak yang dapat membahagiakan kedua orang tua fiddunya hattal akhirah.*
13. Abah dan Ibu selaku guru spiritual, yang telah mengarahkan diriku untuk menuntut ilmu di belahan kota Budaya ini. Terimakasih. *Semoga kalian senantiasa memperoleh kesehatan dan pertolongan dari-Nya.*
14. Keluarga IAT angkatan 14, sahabat-sahabat *Rosthafals*, terimakasih atas pengalaman, kebersamaan dan ilmunya . *You are the best frend*.
15. Sahabat-sahabat KKN kak Una, mbak Fadhil, mbak Eka, bu Luluk, bu Ria, kang Zaki, kang Samsul, kang Abdur dan kang Ulum terimakasih atas kebersamaannya dan kekompakannya.
16. Sahabat-sahabat seperjuangan tercinta angkatan 2014 atau 2015 IAT/PAI, dalam proses penyusunan skripsi ini, akan peneliti kenang selalu dalam

ingatan atas kekompakan dan persaudaraan kita. Semoga perjalanan selama ini dapat membuahkan hasil di masa depan.

17. Segenap pengurus Sie Bakat Minat, Ida Rianti, Izzatun Ni'mah dan mbak Zulfa terimakasih atas kekompakannya dan maaf dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga kepengurusan kurang maksimal.
18. Keluarga komplek al-Marwa dan as-Shofa serta Keluarga Santri Pekalongan (KESIP) yang tak bisa kusebut satu-persatu terimakasih atas ilmu dan pengalamannya.

Kepada mereka, peneliti tidak dapat memberikan apapun, hanya ucapan terima kasih dan do'a semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan beribu-ribu pahala. Selain itu peneliti juga sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila selama proses penyusunan skripsi ini banyak sekali kesalahan yang peneliti lakukan. Harapan peneliti semoga karya tulis yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bantul, 07 Agustus 2019
Peneliti

Iffatul Aanisah
14.20.900

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTA DINAS PEMBIMBING ii

SURAT PERNYATAAN iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK..... vii

PEDOMAN TRANSLITERASI..... viii

KATA PENGANTAR xiv

DAFTAR ISI..... xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian..... 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Kajian Pustaka 6

F. Metode Penelitian 10

G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian dan ruang Lingkup epistemologi 17

1. Pengertian Epistemologi 17

2. Ruang Lingkup Epistemologi 18
3. Epistemologi Dalam Studi Islam 19
4. Validitas Kebenaran dalam Epistemologi 24
B. Pengertian dan Macam-Macam Tafsir 26
1. Pengertian Tafsir 26
2. Metode Tafsir 29
3. Macam-Macam Tafsir 34
4. Corak Tafsir 42
C. Perkembangan Tafsir 45
BAB III GAMBARAN UMUM BIOGRAFI RIRIN ATIKA DAN BUKU AYAT TERSIRAT ALQURAN
A. Biografi Ririn Atika 51
1. Riwayat Hidup Ririn Atika 51
2. Karya-Karya Ririn Atika 56
3. Penilaian Orang Terhadap Ririn Atika 58
B. Deskripsi Buku Ayat Tersirat Alquran 61
1. Judul Buku dan Pengarang 61
2. Latar Belakang Penulisan Buku 63
3. Sistematika Penulisan Buku 66
BAB IV ANALISIS TERHADAP BUKU AYAT TERSIRAT ALQURAN KARYA RIRIN ATIKA
A. Sumber Penafsiran 69
B. Metode Penafsiran 86

1. Metode Tahlili 86
a. Menjelaskan Makna dari Nama Surah 86
b. Menjelaskan Pengertian Umum Kosa Kata Ayat 88
c. Munasabah Ayat 93
d. Ayat Tentang Hukum 97
e. Kisah-Kisah dalam Alquran 100
f. Makna Isyari 103
g. Kisah Isroilliyat 105
h. Asbabun Nuzul 110
2. Metode Ijmali 112
C. Validitas Penafsiran 116
1. Validitas menurut Filsafat Ilmu 116
a. Koherensi 117
b. Korespondensi 119
c. Pragmatisme 120
2. Validitas Kebenaran Isyari 122

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 125
B. Saran-Saran 126
C. Kritik 128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku *Ayat Tersirat Alquran* merupakan sebuah karya yang ditulis oleh Ririn Atika. Buku ini berisi tentang tafsir ayat-ayat Alquran. Ia lahir di kota Malang Jawa Timur pada tanggal 13 Mei 1963.[1] Ia merupakan salah satu wanita Indonesia yang telah memiliki banyak karya tulis. Di antara karyanya adalah: *Ayat-Ayat Allah Yang Tersirat 1, Zikir dan Doa Kepada Allah dan Ilmunya, Seri Remaja Menembus Fitrah, Menuju Sadar Kepada Allah 1, Menyingkap Tabir Rahasia Kiamat 2012 Menggunakan Ilmu Ayat-Ayat Allah Yang Tersirat, Ayat Tersirat Alquran al-Fatihah dan Juz 30, Ayat Tersirat Alqur.an al-Baqarah; Sapi Betina, Ayat Tersirat Alquran Ali Imron dan al-Nisa', Ayat Tersirat Alquran Hidangan (al-Maidah) dan Binatang Ternak (al-An'am), Ayat Tersirat Alquran Tempat Tertinggi (al- A'raf) dan Rampasan Perang (al- Anfal), Ayat Tersirat Alquran Al-Taubah dan Yunus. Serta Ayat Tersirat Alquran Hud dan Yusuf.*[2]

Menurut K.H. Mujiburrohman, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Dzikrul Ghofilin al-Hasyimiyah, Yomani, Danawarih, Tegal, Jawa Tengah mengatakan bahwa, Ririn Atika merupakan seorang ahli makrifat.

[1]Ririn Atika, *Ayat Tersirat Alquran Al-Baqarah: Sapi Betina* (Bogor: Ardilla Books, 2011), hlm. v.

[2]Ririn Atika, *Ayat Tersirat Alquran Al-Baqarah: Sapi Betina* …, hlm. 426-430.

Hatinya telah mengenal Allah, sehingga bagi orang yang tingkatannya masih syariat, tidak akan mampu memahami bahasanya bahkan sebagian besar menolaknya."[3]

Dijelaskan di dalam bukunya, Ririn Atika tidak memiliki latar belakang pendidikan sebagai seorang penulis. Karena pada dasarnya semua ilmu yang tertulis dalam buku-buku tersebut diberikan oleh "Para Beliau"[4] secara *laduni*. Hal ini dijelaskan secara gamblang bahwa teknik menulis yang dimiliki oleh Ririn Atika diajarkan oleh *Khidzir*, sedangkan ilmu tersirat Alquran diajarkan langsung oleh *Jibril*. Adapun cara "Para Beliau" dalam mengajarkan ilmu-ilmu tersebut, tidak seperti sebagaimana yang diajarkan kepada nabi Muhammad saw ketika menerima wahyu dari malaikat Jibril yang bertempat di gua, hal ini dikarenakan zaman dahulu berbeda dengan zaman sekarang, dimana teknologi sudah canggih dan sumber daya manusia jauh lebih maju, sehingga untuk menyambung hubungan dengan Para Beliau, Ririn Atika cukup membaca zikir dan doa kepada Allah.[5]

Di dalam bukunya, setiap awal surah terlebih dahulu disajikan sebuah *muqaddimah* yang berisi tentang makna dari nama surah yang dikaji. Dilanjutkan dengan terjemah ayat per-ayat, kamudian lembar

---

[3]Wawancara dengan bapak K.H. Mujiburrohman, pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Dzikrul Ghofilin Al-Hasyimiyah, Desa Danawarih, Yomani, Tegal, pada tanggal 15 Juli 2018. Pukul 20:00-22:00 WIB.

[4]Yang dimaksud dengan Para Beliau di antaranya: Jibril, Ifrit, Khidzir, Adam dan Eva. Dapat dilihat pada buku *Ayat Tersirat Alquran al-Baqarah: sapi Betina*…, hlm. v.

[5]Ririn Atika, *Ayat Tersirat Alquran al-Baqarah: Sapi Betina*…, hlm. vii. Dikatakan juga, bahwa zikir dan doa kepada Allah tidak hanya ditujukan kepada umat Islam saja, akan tetapi kepada semua manusia di seluruh penjuru dunia tanpa memandang status agama, ras, sosial dan budaya.

selanjutnya merupakan penafsiran ayat dengan cara menggunakan metode perbandingan antara ilmu kebaikan dengan ilmu kebenaran.[6] Kemudian ditutup dengan sebuah kesimpulan.

Ririn Atika menafsirkan ayat Alquran secara runtut, dari juz 30 hingga surah Yusuf. Namun, sedikit berbeda, pembahasan yang dilakukan Ririn Atika, dimulai dari Q.S. al-Fatihah dan Juz 30, kemudian Q.S. al-Baqarah dan seterusnya. Selain itu, ia juga menafsirkan ayat-ayat *mutasyabbihat*, yang selama ini selalu menjadi perdebatan dikalangan ulama tafsir, baik klasik maupun modern kontemporer. Di bawah ini merupakan salah satu contoh penfasiran Ririn Atika mengenai pemaknaan kata *"alif-lam-mim"* yang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 1:[7]

الم

Dengan penafsiran sebagai berikut:

> "*Alif* merupakan ilmu hubungan dengan Allah. *Lam* berarti *lummah* yang berarti ilmu malaikat Jibril. *Mim* yang berarti *Muhammad*, mengacu pada ilmu yang dilewatkan Allah melalui *Para Beliau*. Ketiga ilmu tersebut adalah *Tri Tunggal* maksudnya gabugan dari ketiga ilmu tersebut merupakan kunci untuk melaksanakan hubungan dengan Allah dan manusia yang memiliki tujuan untuk beribadah kepada Allah."

Dari contoh penafsiran di atas, suatu hal yang menarik dari karya Ririn Atika ini adalah pernyataan yang ia bangun tentang sumber dan metode penyusunan karya ini yang berbeda dengan tokoh-tokoh tafsir lainnya. Sebagaimana Ririn Atika dalam menafsirkan Alquran diperoleh dari Para Beliau, yakni Jibril, Khidzir, Adam, Eva dan Ifrit. Sebelumnya

[6]Standar yang digunakan Ririn Atika dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran.
[7]Ririn Atika, *Ayat Tersirat Alquran Al-Baqarah: Sapi Betina* …, hlm. 6.

peneliti tidak menemukan transmisi keilmuan penulis buku tersebut sehingga penulis mampu menghasilkan penafsiran-penafsiran seperti di atas. Hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa ulasan-ulasan yang dilontarkannya merupakan pengetahuan yang cukup unik.

Berdasarkan hasil lacakan peneliti, belum pernah ditemukan hasil riset yang spesifik hanya meneliti tentang kajian epistemologi buku *Ayat Tersirat Alquran* karya Ririn Atika. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat dan meneliti penelitian atas epistemologi tafsir, yang di dalamnya membahas tentang sumber, metode serta kevalidan buku tersebut. Untuk itu, peneliti memberi judul penelitian skripsi ini dengan "Epistemologi Tafsir Buku *Ayat Tersirat Alquran* Karya Ririn Atika*"*.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan Latar Belakang di atas, berikut beberapa rumusan masalah yang akan peneliti bahas dalam skripsi ini:

1. Apa sumber-sumber yang digunakan oleh Ririn Atika dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran di dalam buku *Ayat Tersirat Alquran*?
2. Bagaimana metode tafsir yang digunakan dalam buku *Ayat Tersirat Alquran* karya Ririn Atika?
3. Bagaimana validitas kebenaran buku *Ayat Tersirat Alquran Karya Ririn Atika?*

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sumber yang digunakan Ririn Atika dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran
2. Untuk mengetahui metode Penafsiran yang terdapat dalam buku *Ayat Tersirat Alquran* karya Ririn Atika
3. Untuk mengetahui kevaliditan buku *Ayat Tersirat Alquran* karya Ririn Atika dalam pengelompokan sebuah karya tafsir

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, hakikatnya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan sumbangsih terhadap kajian epistemologi tafsir dan perkembangan kajian tafsir pada masa seterusnya.
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dapat menambah khazanah keilmuan pada jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir di IIQ An-Nur Yogyakarta.
3. Dapat digunakan sebagai refrensi untuk menyelesaikan berbagai persoalan akademik yang berkaitan dengan kajian tafsir, utamanya tentang buku *Ayat Tersirat Alquran* karya Ririn Atika.
4. Para pembaca mampu lebih terbuka cakrawala pengetahuannya bahwa pada era sekarang ini banyak bermunculan pengetahuan-pengetahuan

yang beraneka warna, serta beda dan unik. Hal ini sangat dianjurkan bagi mahasiswa untuk cerdas dan kritis dalam memilah-milah bacaan serta memahami sebuah pengetahuan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Kajian telaah pustaka ini sangat penting untuk menguji kebenaran secara empiris hubungan antara variabel-variabel yang berhubungan dengan hasil penelitian terdahulu.[8]

Melihat dari literatur-literatur yang peneliti temukan, relatif banyak artikel, skripsi yang membahas kajian epistemologi, baik secara umum maupun khusus tentang epistemologi tafsir Alquran. Namun, belum ada satupun yang mengaji tentang karya Ririn Atika.

Berikut beberapa literatur yang membahas epistemologi yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian:

Pertama, *skripsi* dengan judul "Epistemologi Tafsir al-Kabir karya Muqathil bin Sulaiman", skripsi ini ditulis oleh Barokatun Nisa, 2016 UIN Sunan Kalijaga. Nisa mencoba menerangkan bahwa, kitab karangan Muqathil merupakan kitab pertama yang lengkap 30 juz, dan beliau sangat pemberani karena menabrak paradigma mayoritas pada saat itu, yaitu mengenai pamahaman *komprehensif* terhadap teks Alquran. Dari

[8]Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu pendekatan praktik dengan menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Press Ponorogo, 2012), hlm. 39.

paradigma peneliti inilah sehingga tidak jarang ditemukan kisah-kisah *isroilliyat* dan penjelasan mengenai *al-Mubhamat* dalam Alquran. Di samping itu beliau juga disebut sebagai mufassir pertama yang mengenalkan metode stilistik-linguistik dalam kajian penafsiran Alquran. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode deskriptif-analitik dan menggunakan pendekatan historis-filosofis. Sehingga hal ini berguna untuk mengupas epistemologi karyanya, dan menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa dalam kitabnya muqathil menggunakan metode tafsir *tahlīlī* yakni dengan menjelaskan setiap ayat secara terperinci dari surah Al-Fatihah sampai Al-Nas disertai dengan pejelasan mengenai *nasikh-mansukh, asbābun nuzul* dan al-*mubahamat*nya. Adapun sumber yang beliau gunakan di antaranya adalah *Alquran, sunnah, qaul ṣahabi, qaul tabi'in, qiraat ṣahabi,* seperti *qiraat* Ibnu Mas'ud dan dan Ubay bin Ka'ab, *isroilliyat*, dan rasio. Adapun validitas kebenaran karya ini peneliti buktikan dengan teori *koherensi* yang merupakan satu dari tiga teori pokok dalam membuktikan sebuah kebenaran dalam pengetahuan.[9]

Kedua, *skripsi* yang berjudul "Epistemologi Tafsir Rawai al-Bayān karya Ali al-Ṣabuni", yang ditulis oleh Danang Fachri Al-Dzikri 2016 UIN Sunan Kalijaga. *Kitab Tafsir Rawai al-Bayan fi Ayat Ahkam min Qur'an* merupakan sebuah kitab tafsir yang berisikan hukum-hukum Islam yang dalil-dalilnya diambil dari penafsiran ulama terdahulu, kitab ini memiliki

[9]Barokatun Nisa, *"Epistemologi Tafsir Al-Kabir (Karya Muqothil Bin Sulaiman)"* Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

pola penyusunan yang cukup unik yaitu menggabungkan pola lama dari segi kekayaan materi bahasa dan pola baru dari segi metode, sistematika dan *uslub* (gaya bahasa) yang sederhana. Beberapa sumber yang dirujuk oleh al-Ṣabuni adalah Alquran, Hadis Nabi, pendapat sahabat, pendapat tabiin, *qirā'ah mutawatiroh, ra'yu,* kitab tafsir sebelumnya, pendapat ulama, syair-syair arab dan *isroilliyat*. Sementara metode yang digunakan adalah metode *tahlīlī*, hal ini dikarenakan karekteristik metode *tahlīlī* lebih mendominasi dibandingkan dengan metode lainnya. Adapun validitas kebenarannya diuji dengan teori koherensi.[10]

Ketiga, *skripsi* "kritik Abu Syahbah terhadap *Isroilliyat* dan *Maudhu'āt* dalam Kitab-Kitab Tafsir (Studi kitab *al-isroilliyat wa al-Maudhu'āt fi kutub al-Tafsir*)", yang ditulis oleh Muhammad Sholihin 2015 UIN Sunan Kalijaga. Di dalam penelitian ini, Abu Syahbah mengkritik epistemologi tafsir klasik yang mengabaikan aspek periwayatan. Kemudian Abu Syahbah mengkritik produk tafsir, di antaranya adalah tafsir *bi al-ma'ṡur,* tafsir *bil Ra'yi* dan Ijtihad. Dari beberapa kitab tafsir tersebut, Abu Syahbah menyatakan bahwa semua kitab tersebut tidak terbebas dari kisah *Isroilliyat* dan hadis-hadis palsu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kritik Abu Syahbah terfokus pada kritik sanad terutama menyangkut pada tafsir *bil ma'ṡur* mengingat tafsir tersebut seluruhnya berdasarkan pada riwayat. Di dalam kritiknya, peneliti menemukan adanya keterpengaruhan idiologi ahli hadis yang

[10]Danang Fachri al-Dzikri, "*Epistemologi Tafsir Rawai al-Bayān karya Ali al-Ṣabuni"* Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

diterapkan secara konsisten sejak awal. Hal ini terlihat dari epistemologi tafsir yang menurutnya tidak memberikan perhatian selayaknya dibidang studi hadis dan juga ketika mengemukakan kritiknya terhadap *Isroilliyat* berdasarkan standar yang dipakai oleh ahli hadis. Selain itu, peneliti juga menemukan adanya ambiguitas standar historis yang digunakan oleh Abu Syahbah dan terkesan menentang tradisi tafsir sufistik dibandingkan dengan corak lainnya.[11]

Keempat, *buku seri disertasi* dengan judul "Epistemologi Tafsir Kontemporer (Study Komperatif antara Fazlur Rohman dan Muhammad Syahrur)" yang ditulis oleh Abdul Mustaqim, penelitian ini mengfokuskan kajian pada pentingnya pemahaman mengenai pergeseran epistemologi tafsir dengan menelaah kembali kesejarahan perkembangan paradigma penafsiran Rahman dan Syahrur. Kesimpulan yang didapat ini diharapkan mampu menjawab problematika umat muslim Indonesia yang semakin kompleks. Pemahaman tersebut dengan merubah pandangan nalar idiologis kedalam nalar kritis dengan didasarkan pada hal-hal substantive, kemukjizatan Alquran dan merefer kembali pada kitab-kitab klasik.[12]

Dari beberapa kajian kepustakaan yang didapat, kiranya dapat membantu peneliti. Selama ini peneliti belum menemukan penelitian serupa yang secara spesifik membahas *Epistemologi Tafsir Buku "Ayat*

---

[11]Muhammad Sholihin, "*Kritik Abu Syahbah Terhadap Isroilliyat dan Mudhu'at dalam Kitab-Kitab Tafsir (Studi Kitab al-Isroilliyat wa al-Maudhu'āt fi Kutub al-Tafsir)"* Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

[12]Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer Seri Disertasi* (Yogyakarta: Lkis, 2012).

Tersirat Alquran" karya Ririn Atika. sehingga diharapkan penelitian ini layak dan menarik untuk dilanjutkan.

F. Metode Penelitian

Metode adalah cara utama yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan.[13] Sedangkan Penelitian adalah usaha pengumpulan dan pengelolahan data, disajikan secara sistematis dan objektif.[14] Sehingga metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[15]

Dalam suatu penelitian, kegunaan metode sangatlah penting guna menentukan apakah data yang diperoleh valid atau tidak, begitu juga penelitian yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan objek permasalahan yang diteliti.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.[16]

---

[13]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 30.

[14]Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 18.

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

[16]Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bogor: GP Press, 2009), hlm, 11.

Menurut Lexy J. Moelong di dalam bukunya menyimpulkan pengertian penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan secara holistik, dan deskriptif dalam bentuk kata-kata, bahasa yang ada pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagai metode ilmiah.[17]

Ditinjau dari aspek kejadian tempat, maka penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan *(Library Research*).[18] Yaitu teknik penelitian yang bersumber pada data-data tertulis dan bahan-bahan kepustakaan yang terkait dengan objek material penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek kajian adalah buku *Ayat Tersirat Alquran* karya Ririn Atika. Selain itu juga menggunakan sumber literatur dari jurnal, artikel, video dan kajian ilmiah lain yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Namun demikian, adapun pengarang buku tersebut masih hidup, maka penelitian ini juga sangat diperlukan wawancara guna melengkapi dan mengklarivikasi penulisan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sufistik atau tasawuf, yaitu pendekatan yang memberikan perhatian pada sisi pengalaman

[17]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. 30. 2012), hlm. 6.

[18]Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang cara kerjanya dengan menggunakan data dan informasi dari berbagai macam materi dan literatur, baik buku, majalah, surah kabar, naskah ataupun dokumen.

spiritual dan batin. Habibi al Amin mengutip Robert Frager yang menjelaskan bahwa objek tasawuf adalah jiwa (*al-ruh*), hati (*al-qalb*) dan diri (*al-nafs*).[19] Pendekatan ini bertujuan untuk membantu peneliti mengetahui relasi penafsiran ayat Alquran dengan unsur atau nuansa tasawuf yang ada dalam hasil tafsirnya. Termasuk prosesi spiritualitas yang dilalui oleh Ririn Atika.

Pendekatan sufistik ini berfungsi untuk mengetahui ungkapan serta proses Ririn Atika dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran. Proses ini dilalui dengan melakukan amaliah zikir dan doa yang kemudian mendapat petunjuk atau ilham dari Para Beliau atau *nur Muhammad.*[20]

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[21] Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[22]

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara dalam mengumpulkan data yaitu dengan mengumpulkan buku-buku karangan Ririn Atika yang

[19]Habibi al Almin, *Tafsir Sufi Lataif al-Isyarat karya al-Qusyairi Perspektif Tasawuf dan Psikologi*, Suhuf, vol. 9, No. 1, Juni 2016, hlm. 63.

[20]Lihat Ririn Atika, *Ayat Tersirat Alquran al-Fatihah dan Juz 30* (Bogor: Ardilla Books, 2011), hlm. 413.

[21]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitaif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 224.

[22]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitaif, Kuantitatif dan R&D*…, hlm. 240.

berhubungan dengan kajian *ayat tersirat Alquran* serta buku tentang perjalanan spiritual yang dialami Ririn Atika. Adapun untuk mendapatkan kevalidan buku tersebut peneliti membutuhkan kitab tafsir atau buku-buku yang menerangkan ketentuan kebenaran dalam tafsir *Isyari*. Selain itu, dibutuhkan juga teknik wawancara, karena penulisnya masih hidup. Namun demikian terdapat sebuah kendala, yaitu subyek[23] tidak bisa di wawancarai. Hal ini dikarenakan Subyek sangat tertutup dan hanya berkenan komunikasi dengan seseorang jika mendapat amanat dari Beliau Jibril. Sehingga peneliti mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan subyek atau bisa disebut *informan*.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang akurat dalam sebuah penelitian khususnya skripsi menurut Dewi Roseeha terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber *primer* dan sumber *sekunder*.[24] Begitu juga dengan penelitian skripsi ini. Peneliti membagi dengan dua bagian sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer yaitu, sumber yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian. Dalam hal ini adalah buku *Ayat tersirat Alquran al-Baqarah sapi Betina, Ayat tersirat Alquran al-Fatihah dan Juz 30, Ayat Tersirat Alquran Ali Imron dan an;Nisa', Ayat Tersirat Alquran al-A'rof dan al-Anfal, Ayat*

[23]Dalam hal ini adalah Ririn Atika, penulis buku *Ayat Tersirat Alquran*.

[24]Dewi Roseeha, *Sukses Menulis Proposal, Skripsi, Tesis aan Disertasi* (Yogyakarta: Keen Book, 2010), hlm. 133.

tersirat at-Taubah dan Yunus, serta Ayat Tersirat Alquran Hud dan Yusuf karya Ririn Atika.

Akan tetapi dalam penyusunan skripsi ini peneliti lebih menfokuskan pada buku *Ayat Tersirat Alquran al-Fatihah dan Juz 30* dan *Ayat Tersirat Alquran al-Baqarah: Sapi Betina*.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber yang secara tidak langsung berhubungan dengan tema penelitian. Peneliti menggunakan data skunder berupa buku, jurnal, artikel, atau video di antaranya adalah buku *Menuju Sadar Kepada Allah 1, Buku Zikir dan Doa Kepada Allah dan Ilmunya, Epistemologi Tafsir Kontemporer, Filsafat Ilmu, Al-Tafsir Wa Al-Mufassirun, Metode Penelitian Alquran dan Tafsir, Blogspot Ayat-Ayat Tersirat, Tafsir Jawa: Eksposisi Nalar Sufi Isyari Kiai Sholeh Darat* dan lain sebagainya.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif-analitis, artinya analisis data yang bukan menggunakan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan secara rinci informasi yang telah didapat dari beberapa sumber data, kemudian informasi tersebut dianalisis dengan kritis dan sitematis. Yakni analisis epistemologi

terhadap buku *ayat tersirat Alquran* karya Ririn Atika untuk mencari tahu sumber, metode dan validitas kebenaran buku tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Langkah selanjutnya agar penelitian ini lebih terarah dan sisitematis, peneliti akan memberikan gambaran atau peta secara umum tentang tahapan penelitian. Adapun susunan sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang mencakup uraian dari Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kajian Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Bab pertama ini merupakan kerangka awal dari penelitian yang nantinya akan dikembangkan pada bab-bab selanjutnya.

Bab II, peneliti berusaha mengemukakan gambaran umum tentang epistemologi yang terdiri dari pengertian epistemologi, ruang lingkup epistemologi, macam-macam epistemologi, juga menggambarkan gambaran umum tentang tafsir dan perkembangan tafsir.

Bab III, suatu bab yang memberikan penjelasan secara umum tentang obyek penelitian. Di sini peneliti mencoba memaparkan biografi tentang Ririn Atika, riwayat pendidikan dan hasil karya-karyanya.

Bab IV, inti pembahasan dari penelitian ini. Dalam bab ini, peneliti berusaha menjelaskan tentang kajian epistemologi penafsiran

Ririn Atika dalam bukunya “Ayat Tersirat Alquran”, baik dari metode, sumber dan validitas kebenaran penafsirannya.

Bab V merupakan bagian penutup dalam sistematika penelitian skripsi ini. Di dalamnya meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, saran-saran dan kritik.